



Pelatihan Digitalisasi Akuntansi Pada UMKM Ubi Cilembu Madu Oven Lumintu dan Warung Madura Sembako Amanda di Kelurahan Condongcatur

Accounting Digitalization Training for Cilembu Ubi Madu Oven Lumintu MSMEs and Amanda's Madura Sembako Stall in Condongcatur Village

Fransiska Jeslina Vianey Jisen¹, Hasim As'ari²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Address : Jl. Padjajaran (Ring Road Utara), Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Email : jisenfransiska@gmail.com, hasim@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: 2 April 2026

Revised: 10 April 2026

Accepted: 14 April 2026

Online Available: 28 April 2026

Published: 29 April 2026

Keywords: Digitalisasi

akuntansi, UMKM, Microsoft

Excel, BukuWarung, Pencatatan

Keuangan

Abstract: Perkembangan teknologi mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan berbasis digital. Namun, masih terdapat pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha secara terstruktur. Permasalahan tersebut ditemukan pada UMKM Ubi Cilembu Madu Oven Lumintu dan Warung Madura Sembako Amanda di wilayah Condongcatur yang masih menggunakan pencatatan manual dalam kegiatan usahanya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi BukuWarung. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026, 5 Mei 2026, dan 20 Mei 2026. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan usaha secara teratur serta mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi BukuWarung. Penggunaan Microsoft Excel membantu UMKM Ubi Cilembu dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana secara lebih rapi, sedangkan aplikasi BukuWarung membantu Warung Madura dalam mengelola transaksi usaha dan pencatatan hutang pelanggan secara lebih praktis. Kegiatan ini membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara lebih teratur dan mudah dipahami.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain mampu menciptakan lapangan pekerjaan, UMKM juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai jenis usaha yang dijalankan. Perkembangan teknologi saat ini membuat pelaku UMKM mulai menyesuaikan pengelolaan usahanya dengan penggunaan media digital, termasuk dalam pencatatan keuangan usaha.

Digitalisasi akuntansi dapat diartikan sebagai penggunaan media digital dalam proses

* Fransiska Jeslina Vianey Jisen, jisenfransiska@gmail.com

pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. (Wijaya dkk. 2023) menjelaskan bahwa penerapan digitalisasi akuntansi mampu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha serta membantu pencatatan transaksi menjadi lebih teratur. Selain itu, penelitian pada Jurnal Akuntansi Kompetif juga menjelaskan bahwa penggunaan media pencatatan keuangan berbasis digital dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pada UMKM.

Namun pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan pencatatan keuangan berbasis digital. Sebagian pelaku usaha masih menggunakan pencatatan manual bahkan belum melakukan pembukuan usaha secara terstruktur. Firmansyah dkk. (2024) menjelaskan bahwa pencatatan manual pada UMKM masih menjadi kendala karena proses pencatatan dinilai kurang efektif dan menyulitkan pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan usaha secara berkala.

Permasalahan tersebut ditemukan pada UMKM Ubi Cilembu Madu Oven Lumintu dan Warung Madura Sembako Amanda di wilayah Condongcatur. Berdasarkan hasil observasi awal, UMKM Ubi Cilembu masih melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha secara manual menggunakan buku catatan sehingga uang usaha masih sering bercampur dengan uang pribadi. Sementara itu, Warung Madura Sembako Amanda hanya mencatat pemasukan usaha secara sederhana sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui laba rugi usaha.

Selain itu, kedua UMKM tersebut belum pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital dalam kegiatan usahanya. Pada UMKM Ubi Cilembu, pelaku usaha menganggap penggunaan aplikasi digital cukup rumit untuk diterapkan, sedangkan pada Warung Madura pelaku usaha belum memahami cara penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan pendampingan dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan usaha berbasis digital pada UMKM.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dinilai mampu membantu pelaku usaha dalam memahami penggunaan teknologi digital untuk pengelolaan usaha. (Prayogi & Kirom, 2022) menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM dapat membantu meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penggunaan Microsoft Excel dan aplikasi BukuWarung menjadi salah satu alternatif yang

12

dapat diterapkan dalam membantu pengelolaan keuangan usaha pada UMKM. *Microsoft Excel* dinilai sesuai digunakan pada usaha dengan pencatatan sederhana karena membantu pelaku usaha dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih rapi dan sistematis. Sementara itu, aplikasi BukuWarung dinilai lebih sesuai digunakan pada usaha yang memiliki banyak jenis barang dan transaksi hutang pelanggan karena memiliki fitur pencatatan hutang, laporan transaksi, dan pengingat pembayaran.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan digitalisasi akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung pada UMKM Ubi Cilembu Madu Oven Lumintu dan Warung Madura Sembako Amanda di wilayah Condongcatur.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif dengan fokus pada pendampingan pelaku UMKM dalam penerapan pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan pelaku UMKM secara langsung dalam kegiatan pelatihan dan praktik pencatatan keuangan usaha. Sementara itu, pendekatan aplikatif dilakukan melalui praktik langsung penggunaan media digital dalam pencatatan transaksi usaha sehari-hari. Model pendampingan seperti ini dinilai mampu membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan berbasis digital (Aprilia & Wafa, 2024).

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada UMKM Ubi Cilembu Madu Oven Lumintu dan Warung Madura Sembako Amanda di wilayah Condongcatur, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan identifikasi masalah, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi kegiatan.

1. Lokasi dan Subjek Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada dua UMKM di wilayah Condongcatur, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dalam kegiatan ini adalah UMKM Ubi Cilembu Madu Oven Lumintu dan Warung Madura Sembako Amanda. Pemilihan subjek ini didasarkan oleh hasil observasi awal, kedua UMKM masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan usaha. Pada UMKM Ubi Cilembu, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan uang usaha masih bercampur dengan uang pribadi. Sementara itu, pada Warung Madura pencatatan usaha hanya dilakukan pada pemasukan

sehingga pelaku usaha belum mengetahui kondisi laba rugi usaha secara jelas. Selain itu, kedua UMKM juga belum pernah menggunakan media pencatatan keuangan digital dalam kegiatan usahanya.

2. Desain Kegiatan

Desain kegiatan pengabdian ini menggunakan model pendampingan terstruktur (*structured mentoring*) yang dilaksanakan secara bertahap, meliputi:

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan observasi awal pada UMKM
- 2) Mengidentifikasi permasalahan pengelolaan keuangan usaha
- 3) Menentukan media pencatatan digital yang sesuai dengan kebutuhan UMKM
- 4) Menyiapkan materi sosialisasi

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha
- 2) Memberikan penjelasan mengenai manfaat digitalisasi pencatatan keuangan
- 3) Melaksanakan pelatihan penggunaan Microsoft Excel pada UMKM Ubi cilembu
- 4) Melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi bukuwarung pada warung madura
- 5) Melakukan pendampingan praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha

c. Tahap Evaluasi

- 1) Melakukan evaluasi pemahaman para pelaku UMKM terhadap media pencatatan digital
- 2) Melakukan tanya jawab terkait penggunaan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung
- 3) Mengevaluasi kemampuan para pelaku UMKM dalam mencatat transaksi usaha secara mandiri
- 4) Mendokumentasikan hasil kegiatan pengabdian

3. Teknik Pelaksanaan Metode

a. Tahap observasi

Tahap observasi dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi UMKM untuk mengetahui kondisi usaha dan kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pencatatan transaksi usaha masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan media digital.

14

b. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha serta manfaat penggunaan media digital dalam pengelolaan transaksi usaha. Kegiatan sosialisasi dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

c. Tahap Praktik dan Implementasi

Tahap praktik dilakukan melalui pendampingan langsung penggunaan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung dalam pencatatan transaksi usaha. Pada UMKM Ubi Cilembu, praktik difokuskan pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha menggunakan *Microsoft Excel*. Sementara itu, pada Warung Madura dilakukan praktik penggunaan fitur pemasukan, hutang, laporan, dan pengingat pembayaran pada aplikasi BukuWarung. Model pendampingan seperti ini dinilai mampu membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan berbasis digital (Aprilia & Wafa, 2024).

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi dan tanya jawab secara langsung untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta kegiatan setelah mengikuti sosialisasi dan praktik penggunaan media pencatatan keuangan digital. Evaluasi dilakukan dengan melihat kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung untuk mengelola transaksi usaha serta memahami pentingnya pembukuan sederhana dalam pengelolaan usaha.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam kegiatan pengabdian ini diperoleh melalui:

- a. Observasi: untuk melihat kondisi usaha dan perkembangan pemahaman pelaku UMKM selama kegiatan berlangsung.
- b. Wawancara langsung: untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha.
- c. Praktik langsung: untuk mengukur kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi bukuwarung pengeluaran usaha.

- d. Dokumentasi: berupa foto kegiatan pelatihan dan pendampingan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan melihat perkembangan pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung serta kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung untuk pengelolaan transaksi usaha. Data diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, praktik penggunaan media pencatatan keuangan digital, serta hasil evaluasi kegiatan. Adapun aspek yang dianalisis meliputi:

- a. Pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan usaha
- b. Kemampuan menggunakan media pencatatan keuangan digital
- c. Kemampuan mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha
- d. Kemampuan menyusun pembukuan sederhana secara lebih rapi dan terstruktur

6. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditentukan berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM memahami pentingnya laporan keuangan usaha
- b. Pelaku UMKM mampu menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung dalam pencatatan transaksi usaha
- c. Pelaku UMKM mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih teratur
- d. Pelaku UMKM memahami cara menyusun pembukuan sederhana
- e. Adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan media pencatatan keuangan digital setelah kegiatan dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

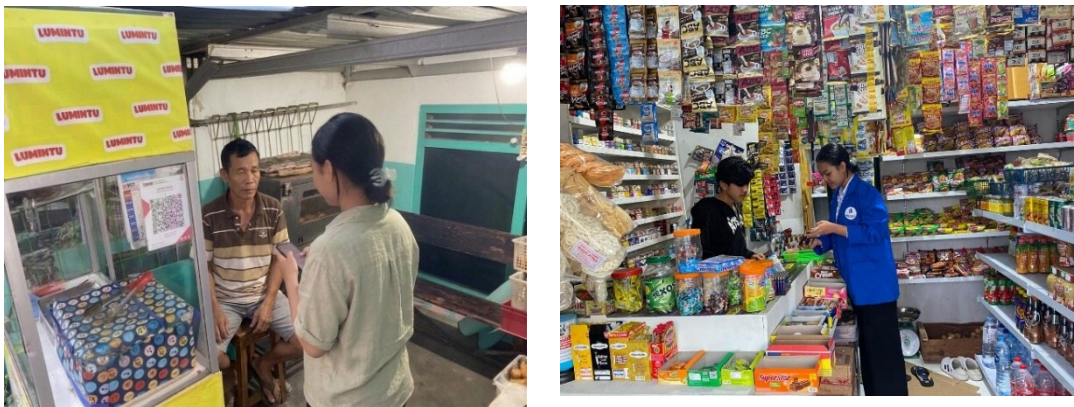
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada dua UMKM di wilayah Condongcatur, yaitu usaha Ubi Cilembu dan Warung Madura. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, praktik langsung, pendampingan dan evaluasi terkait penggunaan media pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan *Microsoft Excel* dan BukuWarung.

Berdasarkan hasil observasi awal, kedua pelaku UMKM masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan belum memiliki pembukuan usaha yang terstruktur. Pencatatan

16

pemasukan dan pengeluaran usaha masih dilakukan secara sederhana sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas dan teratur. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian (Firmansyah dkk., 2024) yang menyatakan bahwa sebagian pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan karena pencatatan transaksi belum dilakukan secara sistematis dan digital.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya laporan keuangan usaha, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta manfaat penggunaan media digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Pelaku UMKM menunjukkan respon yang baik terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan mulai memahami pentingnya pembukuan sederhana dalam mendukung pengelolaan usaha. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Priyono dkk., 2025) yang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan digitalisasi akuntansi membantu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih teratur dan terstruktur.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi kepada Pelaku UMKM

Penggunaan *Microsoft Excel* dinilai cukup mudah dipahami oleh pelaku usaha karena tampilannya sederhana dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha sehari-hari. Pelaku UMKM juga lebih mudah memahami proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran ketika praktik dilakukan secara langsung menggunakan contoh transaksi usaha yang dimiliki. Selain membantu pencatatan menjadi lebih rapi, penggunaan *Microsoft Excel* membuat pelaku usaha mulai memahami pentingnya pemisahan antara pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan usaha secara lebih teratur. Hasil ini dibuktikan dengan penelitian (Adriyanto dkk 2023) yang menjelaskan bahwa penerapan sistem pencatatan berbasis *Microsoft Excel* mampu membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih rapi dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian (Mandala

dkk. 2026) juga menyebutkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan berbasis *Microsoft Excel* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha serta membantu pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana dan pengelolaan transaksi usaha.

REKAP HARIAN
BISNIS UBI CILEMBU
30 Apr 2026

TANGGAL	URAIAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
	Saldo awal			Rp
01-Apr-26	Penjualan ubi cilembu	Rp 53.000,00		Rp 53.000,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 29.500,00		Rp 82.500,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 37.000,00		Rp 119.500,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 12.000,00		Rp 131.500,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 20.000,00		Rp 151.500,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 6.000,00		Rp 157.500,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 9.500,00		Rp 167.000,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 6.000,00		Rp 173.000,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 6.275,00		Rp 179.275,00
02-Apr-26	Beli plastik kemasan		Rp 9.500,00	Rp 169.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 9.000,00		Rp 178.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 3.500,00		Rp 182.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 20.000,00		Rp 202.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 12.500,00		Rp 214.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 10.000,00		Rp 224.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 16.000,00		Rp 240.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 10.000,00		Rp 250.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 10.000,00		Rp 260.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 14.000,00		Rp 274.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 13.000,00		Rp 287.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 10.000,00		Rp 297.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 13.500,00		Rp 311.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 5.500,00		Rp 316.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 5.500,00		Rp 322.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 11.000,00		Rp 333.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 10.000,00		Rp 343.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 6.000,00		Rp 349.275,00
03-Apr-26	Penjualan ubi cilembu	Rp 11.500,00		Rp 360.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 20.000,00		Rp 380.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 20.000,00		Rp 400.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 12.000,00		Rp 412.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 8.500,00		Rp 421.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 17.500,00		Rp 438.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 5.500,00		Rp 444.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 12.000,00		Rp 456.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 20.000,00		Rp 467.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 11.000,00		Rp 478.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 8.000,00		Rp 486.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 8.000,00		Rp 494.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 7.000,00		Rp 501.275,00
04-Apr-26	Penjualan ubi cilembu	Rp 10.500,00		Rp 511.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 25.000,00		Rp 536.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 19.000,00		Rp 555.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 7.000,00		Rp 562.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 4.500,00		Rp 567.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 10.000,00		Rp 577.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 9.500,00		Rp 586.775,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 8.500,00		Rp 595.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 11.000,00		Rp 606.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 8.000,00		Rp 614.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 6.000,00		Rp 620.275,00
	Penjualan ubi cilembu	Rp 25.000,00		Rp 645.275,00

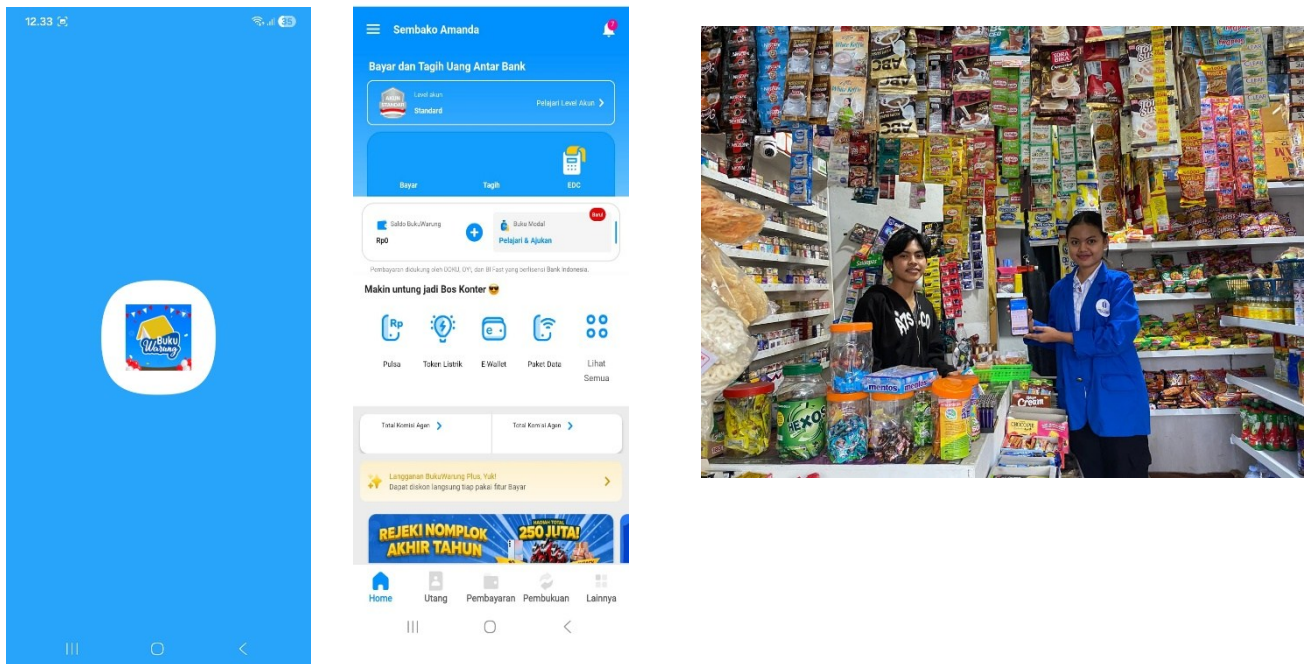
Gambar 2. Tampilan pembukuan sederhana menggunakan *Microsoft Excel*

Penggunaan aplikasi BukuWarung memberikan kemudahan bagi pelaku usaha karena proses pencatatan dapat dilakukan secara praktis melalui handphone yang digunakan sehari-hari. Pelaku usaha terlihat lebih tertarik menggunakan aplikasi dibandingkan pencatatan manual karena fitur yang tersedia lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat sehingga pelaku usaha dapat memantau pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih mudah dan teratur.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Aprilia & Wafa, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi BukuWarung dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi usaha secara lebih praktis dan efisien dibandingkan pencatatan manual.

18

(Priyono dkk., 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BukuWarung mampu meningkatkan keteraturan pencatatan keuangan harian serta membantu pelaku usaha dalam membantau kondisi keuangan usaha secara lebih baik.



Gambar 3. Praktik Penggunaan Aplikasi BukuWarung

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi dan pertanyaan langsung kepada pelaku UMKM untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap penggunaan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung dalam pencatatan transaksi usaha. Berdasarkan hasil evaluasi, pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan usaha serta penggunaan media pencatatan keuangan digital. Pelaku usaha juga mampu melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih teratur dibandingkan sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media pencatatan keuangan digital dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rozak dkk., 2025) yang menyatakan bahwa pelatihan dan praktik penggunaan media keuangan digital mampu meningkatkan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. Selain itu, penelitian (Resmiasih dkk., 2024) juga menjelaskan bahwa implementasi sistem akuntansi berbasis digital mampu membantu

pelaku UMKM dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi usaha.

Tabel 1. Evaluasi pemahaman kegiatan pengabdian masyarakat UMKM Warung Madura Sembako Amanda

No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Pelaku UMKM memahami pentingnya laporan keuangan usaha	✓	
2.	Pelaku UMKM memahami dengan baik aplikasi <i>BukuWarung</i> secara keseluruhan	✓	
3.	Pelaku UMKM memahami cara melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha di aplikasi <i>BukuWarung</i>	✓	
4.	Pelaku UMKM mampu menggunakan aplikasi <i>BukuWarung</i> untuk mencatat laporan keuangan secara mandiri	✓	

Tabel 2. Evaluasi pemahaman kegiatan pengabdian masyarakat UMKM Ubi Cilembu Madu Oven Lumintu

No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Pelaku UMKM memahami pentingnya laporan keuangan usaha	✓	
2.	Pelaku UMKM memahami dengan baik penggunaan <i>Microsoft Excel</i> untuk pembukuan sederhana	✓	
3.	Pelaku UMKM mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha menggunakan <i>Microsoft Excel</i>	✓	
4.	Pelaku UMKM mampu membuat pembukuan sederhana secara lebih rapi dan terstruktur	✓	

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada UMKM Ubi Cilembu dan Warung Madura menunjukkan bahwa penerapan pembukuan sederhana berbasis digital dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha secara lebih baik.

20

Penggunaan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih rapi, teratur, dan mudah dipahami. Selain membantu proses pencatatan transaksi, penggunaan media digital juga mempermudah pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan usaha secara lebih efektif dan sistematis.

Selain membantu pengelolaan keuangan usaha, kegiatan pendampingan ini juga meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan transaksi yang teratur dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Ubi Cilembu Madu Oven Lumintu dan Warung Madura Sembako Amanda di wilayah Condongcatur menunjukkan bahwa pendampingan pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung dapat membantu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha.

Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, pelaku UMKM mulai mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur serta mampu menggunakan media pencatatan digital dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih rapi dan sistematis. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penggunaan *Microsoft Excel* dan aplikasi BukuWarung memberikan dampak positif dalam membantu pelaku UMKM melakukan pembukuan sederhana serta meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pelaku UMKM usaha Ubi Cilembu dan Warung Madura di wilayah Condongcatur yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak

Dr. Hasim As'ari, S.E.,M.M.,CAP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian dan penyusunan artikel dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A. T., Saddewisasi, W., & Prasetyo, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.55266/pkmradisi.v3i2.308>
- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2024). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung. *BUDIMAS : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/11352>
- Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., & Adiyanto, M. R. (2024). PENGARUH PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL DENGAN PENCATATAN DIGITAL DI ERA GLOBALISASI DALAM SUATU USAHA SNACK REHAN DEMANGAN BANGKALAN. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7). <https://doi.org/10.62281/v2i7.650>
- Mandala, K. M., Hoerudin, A. F., Sinaga, E. N., Alfareza, D. S., Apriani, E., & Yahya, A. (2026). Pelatihan Pencatatan Daily Stock Berbasis Microsoft Excel bagi Pelaku UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Usaha. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(4), 495–502. <https://doi.org/10.59837/xd9dm281>
- Prayogi, A., & Kirom, M. I. (2022). PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM MASYARAKAT DESA WONOYOSO PEKALONGAN MENGHADAPI ERA NEW NORMAL. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.652>
- Priyono, A., Safitri, D., Hanum, D., Aisyah, I. P., Kurniadi, M. N., & Andriyanty, R. (2025). DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN HARIAN UMKM WARUNG BUDE SRI MELALUI APLIKASI “BUKU WARUNG.” *Jurnal Pengabdian Teratai*, 6(2), 83–95. <https://doi.org/10.55122/teratai.v6i2.1859>
- Resmiasih, N. K. A., Sanjaya, N. M. W. S., Kasih, N. L. S., & Pasek, G. W. (2025). Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Digitalisasi Pada Umkm Croche. *ABDI SATYA DHARMA*, 3(2). <https://doi.org/10.55822/absd.v3i2.643>
- Rozak, A., Jerfiani, D., & Pratiwi, N. A. (2025). Transformasi Keuangan Digital: Literasi, Pelatihan

dan Pendampingan Praktek Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM Perempuan PWA Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 124–134.
<https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v5i2.9711>